

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SIBABANGUN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEVI ANGGRAINI
NIM. 1920100320

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBABANGUN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEVI ANGGRAINI
NIM. 1920100320

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SIBABANGUN**



SKRIPSI

Ditulis untuk MemenuhiSebagain Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
DEVI ANGGRAINI
NIM. 1920100320



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Anhar, M.A.
NIP 197112141998031002


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Devi Anggraini
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

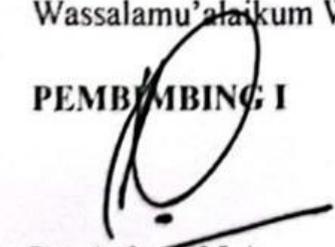
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Devi Anggraini yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Anhar, M.A.
NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Anggraini
NIM : 19 201 00320
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2023

Saya yang menyatakan,



Devi Anggraini
NIM. 19 201 00320

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Anggraini
NIM : 19 201 00320
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2023

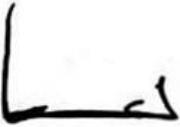
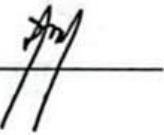
Yang Menyatakan



Devi Anggraini
NIM. 19 201 00320

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Devi Anggraini
NIM : 19 201 00320
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M. A</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	1. 
2.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	2. 
3.	<u>Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	3. 
4.	<u>Muhlison, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 05 Desember 2023
Pukul : 14:00 WIB s/d 17:00 WIB
Hasil/Nilai : 80,25 /A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun
Nama : Devi Anggraini
NIM : 19 201 00320
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 10 Oktober 2023

Dekan

Dr. Letya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : DEVI ANGGRAINI
NIM : 1920100320
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun

Minat belajar PAI SMPN 1 Sibabangun tergolong rendah hal ini ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar dikelas. Kelemahan ini diduga bersumber pada minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, sehingga gaya belajar yang digunakan hanya gaya belajar yang klasik dan tidak ada variasi dalam belajar dan dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran apapun. Oleh karena itu penelitian ini mengeksperimentenkan penggunaan media audio visual dan selanjutnya melihat apakah berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar PAI di SMPN 1 Sibabangun.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sibabangun. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sibabangun

Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen pre ekperimental design. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala likert. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier sederhana.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun dapat diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,858$ yang selanjutnya dilanjutkan kepada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka r_{tabel} sebesar 0,349. Oleh karena itu $r_{xy} = 0,858 >$ dari $r_{tabel} = 0,349$. kemudian uji signifikansi diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 8,85$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} untuk tingkat kepercayaan 5% sebesar 2,048 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun.

Kata Kunci: Penggunaan Audio Visual, Minat Belajar

ABSTRACT

NAME : DEVI ANGGRAINI
NIM : 1920100320
TITLE : The Influence Of Using Audio Visual Learning Media On Interest in Learning Islamic Religious Education at SMP N 1 Sibabangun

Interest in learning PAI SMPN 1 Sibabangun is relatively low, this is indicated by students being less active in participating in the learning process and paying less attention to the material taught when studying in class. This weakness is thought to originate from students' interest in learning. Students' interest in learning is something that is important in the smooth teaching and learning process. This is because the learning is carried out using conventional learning methods, namely lectures, so that the learning style used is only the classic learning style and there is no variation in learning and in the learning process the teacher has not used any learning media. Therefore, this research experiments the use of audio-visual media and then looks at whether it has an effect on increasing interest in learning PAI at SMPN 1 Sibabangun.

The formulation of the research problem is whether there is an influence between the use of audio-visual learning media on students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at SMP N 1 Sibabangun. Meanwhile, the aim is to find out whether there is a significant influence between the use of audio-visual learning media on students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at SMP N 1 Sibabangun.

The methodology used is a quantitative experimental research methodology using pre-experimental design experimental methods. To obtain data, this research used a questionnaire instrument with a Likert scale. Meanwhile, hypothesis testing uses product moment correlation analysis and simple linear regression.

This research concludes that the hypothesis which states that there is an influence of the use of audio-visual learning media on interest in studying Islamic Religious Education at SMP N 1 Sibabangun is acceptable. This is based on calculations that obtained a value of $r_{xy} = 0.858$ which is then continued to the r table at a significance level of 5%, so the r_{table} is 0.349. Therefore $r_{xy} = 0.858 >$ from $r_{table} = 0.349$. then the significance test was obtained from the $t_{count} = 8.85$, where this value is greater than the t_{table} value for a 5% confidence level of 2.048. This means that there is a significant influence of the use of audio-visual learning media on interest in studying Islamic Religious Education at SMP N 1 Sibabangun.

Keywords: Use of Audio Visual, Interest in Learning

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun”, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do’a dari orangtua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi, selaku dosen Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I,II,III.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan agama islam dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Khususnya Kepada Alm. Ayahanda yang tercinta Alm.Sumardi dan Ibunda Tercinta Semi, dan Adik Tersayang Dimas Setiawan dan Dinda Permatasari terima kasih selalu jadi pendukung dan penyemangat serta doa yang tak henti-hentinya, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan pengorbanan yang begitu banyak sehingga penulis sampai ditahap ini.
8. Terima kasih kepada keluarga tercinta nenek, bibik, wawak, abang, kakak yang sudah membantu memberi semangat dan dorongan untuk saya bisa terus semangat sampai tahap ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa, terkhusus sahabat saya Winni Hartati Lubis, Jamila Hanum Lubis, Nunuk Parwati, Nurmala Sinta Lubis, Nesti Sari Siregar, Teman-teman Kkl di desa air merah, Teman-Teman Ppl di SMP N 2 Kotapinang dan Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 yang turut memberikan saran, dorongan dan kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti.
10. Terima kasih kepada kepala sekolah beserta staf guru SMP N 1 Sibabangun yang telah memperkenankan saya untuk dapat meneliti hasil dari skripsi saya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan Ridho Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, Desember 2023

Devi Anggraini
NIM. 19 201 00320

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP	11
2. Media Audio Visual dalam Pembelajaran	22
3. Minat Belajar Siswa.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Instrumen Penelitian	44
E. Pengembangan Instrumen.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	60
1. Penggunaan Media Audio Visual	60

2. Minat Belajar	62
B. Pengujian Hipotesis	64
C. Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel III.2 Sampel Penelitian	45
Tabel III.3 Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel III.4 Kisi –Kisi Instrument Angket Dari variabel “ Penggunaan Media Audio Visual “	46
Tabel III.5 Kisi – Kisi Instrument Angket Dari Variabel “ Minat Belajar“	47
Tabel III.6 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Audio Visual	48
Tabel III.7 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	49
Tabel III.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Audio Visual	51
Tabel III.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	51
Tabel III.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	29
TABEL IV.1 Deskripsi Data Penggunaan Media Audio Visual	61
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Media Audio Visual	62
Tabel IV.3 Kriteria Interpretasi Penggunaan Media Audio Visual ...	63
Tabel IV.4 Deskripsi Data Minat Belajar	63
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar	64
Tabel IV.6 Kriteria Interpretasi Minat Belajar	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Pikir	39
Gambar IV.1 Histogram Nilai Angket Penggunaan Media Audio Visual.....	63
Gambar IV.2 Histogram Nilai Angket Minat Belajar	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan pembelajaran. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar peserta didik, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap.¹

Slameto menyatakan bahwa apabila terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat dilakukan suatu usaha agar siswa memiliki minat yang lebih besar yaitu dengan menggunakan keterampilan mengajar.² Sebagai seorang guru hal itu tidaklah mudah, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam belajarnya. Terlebih pada siswa yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini disebabkan karena pada masa itu siswa masih dalam proses peralihan dari anak-anak menuju masa remaja. Pada masa ini pula, siswa masih membutuhkan dorongan atau motivasi dari orang tuanya, selain itu guru juga harus memberi dukungan dan dapat memahami kondisi tersebut dalam menumbuhkan minat belajar siswanya.

¹ Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal Istiqro*, Volume V, No.2, Maret 2018, hlm.3-4.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

Tujuan diadakannya keterampilan menjelaskan pelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan menarik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran apa saja tanpa menguasai metode dan keterampilan mengajar yang baik, maka kegiatan belajar mengajar akan terasa kaku, bosan dan materi yang diberikan akan sulit diterima dengan maksimal oleh peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ranabumi, dkk., yang menemukan bahwa jika guru hanya menggunakan metode ceramah di mana siswa hanya memperoleh informasi tanpa terlibat dalam pembelajaran, siswa akan merasa bosan dan asyik berbicara sendiri dengan teman sebangku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan yang dimiliki guru dapat memberi pengaruh yang baik, jika guru juga memiliki metode serta penyampaian yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.³ Hal ini sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Josephine Natasha dan Wiputra Cendana menyatakan bahwa siswa terlihat lebih aktif dan semangat ketika menggunakan intonasi dan ekspresi yang baik dan sesuai ketika mengajar. Siswa terlibat berdialog dengan guru disepanjang pembelajaran. Intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan tingkat murid dan suasana mampu mengembangkan minat keterlibatan siswa.⁴

³Ranabumi, dkk., "Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 5 Kediri," *Jurnal Online Mahasiswa*, Mei 2017, hlm. 664-668.

⁴Josephine Natasha Marpaung dan Wiputra, "Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 7, Desember 2020, hlm. 1245-1250.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga para guru ditantang untuk dapat menggunakan alat-alat yang sudah di sediahkan oleh sekolah baik yang berupa teknologi modern ataupun tradisional.

Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Pemanfaatan media audio visual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran lebih efektif. Apa yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja atau didengar.⁵

Dengan adanya minat belajar peserta didik yang kuat maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri peserta didik untuk dapat berfikir dengan nyata dan hal ini peserta didik dapat memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Pendidik diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro pendidikan merupakan gejala social

⁵ Umar Mansur & Magfur Ramdlani, Media audio visual dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, No 1, Desember 2019, hlm.6

yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara.

Dalam mencapai tujuan tersebut maka dilakukan proses dalam pendidikan yaitu pembelajaran. Pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas anak didik yang relative permanen melalui pengembangan potensi dan kemampuan, baik perubahan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁶

SMP Negeri 1 Sibabangun adalah salah satu SMP yang ada di kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan hasil pengamatan awal, selasa 6 desember 2022 penulis menemukan proses pembelajaran menggunakan media belajar audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sibabangun sebgaiian besar siswa mempunyai kelemahan yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar dikelas. Kelemahan diatas diduga bersumber pada minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, sehingga gaya belajar yang digunakan hanya gaya belajar yang klasik dan tidak ada variasi dalam belajar dan dalam

⁶ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2012), hlm.9

proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran apapun.

Minat belajar PAI SMPN 1 Sibabangun tergolong rendah hal ini ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan saat belajar di kelas. Kelemahan ini diduga bersumber pada minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, sehingga gaya belajar yang digunakan hanya gaya belajar yang klasik dan tidak ada variasi dalam belajar dan dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran apapun. Oleh karena itu penelitian ini mengeksperimenkan penggunaan media audio visual dan selanjutnya melihat apakah berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sibabangun.

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat mengetahui bahwa hasil belajar UAS siswa pada ujian akhir semester ganjil masih rendah, untuk mengatasi masalah ini peneliti sepakat bersama guru untuk

mencoba memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan pesan dan informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran.

Dengan menerapkan media audio visual diharapkan dapat menimbulkan minat bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP.

SMP Negeri 1 Sibabangun merupakan salah satu sekolah yang mempunyai media diantaranya : buku paket, LKS (lembar kerja siswa), papan tulis, laptop, dan infocus (LCD Proyektor).⁷ Dalam memilih strategi pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun adalah *pertama*, menentukan media yang tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan yang akan diajarkan. *Kedua* ,menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkah kematangan atau kemampuan media anak didik. *Ketiga*, menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada. *Keempat*, menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat. Masalah

⁷ Hasil Observasi ,Tanggal 6 Desember 2022 di SMP Negeri 1 Sibabangun

yang nampak di lapangan adalah pentingnya menumbuhkan minat belajar Pendidikan Agama Islam sejak dini disekolah untuk membentuk minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian bagaimana berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa, yang mana niatan itu penulis tuangkan dalam judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 SIBABANGUN ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi dasar dari penelitian di antaranya :

1. Kondisi minat belajar yang masih kurang maksimal.
2. Sudah ada penggunaan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
3. Belum diketahui apakah media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas maka penelitian ini hanya dibatasi dengan masalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun untuk melihat adakah yang menambah semangat dan menumbuhkan prestasi yang lebih baik di sekolah .

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), Yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran Audio visual dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Media audio visual adalah media yang mengkombinasikan antara media visual (gambar) dan media audio (suara). Secara operasional Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini dilihat dari indikator-indikator berikut, yaitu keterampilan guru, kesesuaian materi, dan tampilan media audiovisual saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar siswa yang menggunakan media audio visual. Minat belajar siswa ditandai oleh ketertarikan, keingintahuan, dan keterlibatan dalam belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini ingin melihat variabel yang mempengaruhi, ada variabel yang dipengaruhi adalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan media audio visual oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.
2. Bagaimana gambaran minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sibabangun.

G. Kegunaan Penelitian

kegunaan atau manfaat dari Penelitian dibagi dua yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Agar siswa lebih aktif dan mampu berfikir kritis serta memiliki wawasan dan pemahaman dalam pembelajaran dan mampu mempraktekkan nya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai panduan, acuan dan bahan evaluasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi seorang guru agar dalam menggunakan media pembelajaran audio visual materi tentang apa saja pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri .

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan yang membahas tentang sub-sub pembahasan, diantaranya, latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Yang relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis .

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, Instrumen Penelitian, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV paparan data dan analisa data yang meliputi penggunaan media audio visual dan minat belajar, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutupan , Terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, Tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ada tiga problematika yang dialami oleh PAI yang dapat kita temukan, pertama PAI dianggap kurang mampu memberikan perubahan pengetahuan agama yang bersifat kognitif, sehingga belum mampu diinternalisasikan oleh peserta didik. Problematika kedua yaitu PAI kurang mampu bekerjasama dengan program pendidikan yang nonagama. Selain itu, problematika ketiga yaitu PAI dianggap kurang relevan dengan dinamika transformasi sosial yang ada dimasyarakat sekarang ini sehingga berefek pada kurangnya penghargaan nilai dan moral agama sebagai pegangan dalam kehidupan.⁸

Dalam pembelajaran PAI di SMP perlu melakukan evaluasi pembelajaran. Dimana pada tahap perencanaan program pembelajaran guru dapat membuat program semester (PROSEM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan dari segi waktu perencanaan dapat dilihat

⁸ Muhammad Khairul Basyar, Pengembangan Pembelajaran PAI Model Addie Di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 11, No 1, Mei 2020, hlm.45

berdasarkan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender pendidikan selama satu semester.⁹

Dalam pengembangan silabus para guru secara mandiri atau kelompok bermsyawarah dalam penyusunannya berdasarkan standar isi, yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (Sk), dan Kompetensi Dasar (KD).¹⁰

Terkait dengan Pembelajaran PAI di SMP kurikulum yang digunakan pada kelas VII yaitu Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas VIII dan IX Kurikulum 2013. Beban belajar di Smp untuk kelas VII, VIII, dan IX masing - masing 38 jam per minggu. Jam pelajaran SMP adalah 40 Menit.¹¹

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai kegiatan kurikulum PAI atau proses yang mengaitkan satu komponen dengan lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik dari kegiatan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan kurikulum PAI. Fungsi kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi sekolah? Madrasah yang bersangkutan sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan agama Islam yang diinginkan atau dalam istilah KBK disebut standar kompetensi PAI, meliputi fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi tamatan/

⁹ Ahmad Saifullah & Imam Safii, *Jurnal* Evaluasi Pembelajaran Mata PEajaran PAI di SMP, Vol.01, No. 01, Februari 2017, hlm 72

¹⁰ Juni Erpida Nasution, *Jurnal* Pendidikan dan Pemikiran, vol 13 No.1 ,Mei 2018, hlm 95-96

¹¹ Dokumen Kurikulum 2013, “Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan”, Desember 2012.

lulusan, kompetensi bahan kajian PAI, kompetensi mata pelajaran PAI (TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA), Kompetensi mata pelajaran kelas (kelas I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII).¹²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu pendidikan antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah adalah menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allah Swt, dan menumbuhkan minat siswa dalam memahami agama secara benar dengannya pulak diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam dimensi kehidupan.¹³

Sumber utama dari ajaran islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Secara umum mata pelajaran pendidikan agama islam didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran islam, Al-qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan melalui metode ijtihad, para ulama mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan agama islam tersebut dengan lebih rinci dan detail dalam bentuk fiqh dan

¹² Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 10-11.

¹³ Mokh. Iman Firmansyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.17 No. 2- 2019, hlm 83-84

hasil-hasil ijtihad lainnya. Dengan demikian sumber pendidikan agama islam adalah sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

1. Al-qur'an

Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada umat manusia yang lengkap dari segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal. Nabi Muhammad Saw sebagai pendidik pertama pada masa awal pertumbuhan islam telah menjadikan al-qur'an sebagai sumber pendidikan agama islam disamping sunnah beliau sendiri. Kedudukan al-qur'an sebagai sumber pokok pendidikan islam dapat dipahami dari ayat-ayat al-qur'an itu sendiri.

2. Hadis

Sumber yang kedua selain Al-Qur'an adalah Rasulullah Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW adalah proses bahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama agama islam setelah Al-Qur'an. Hal ini disebabkan, karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan umatnya.¹⁴

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia

¹⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kalam Mulia,2002), hlm.123.

maupun di akhirat kelak. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi wajib dipelajari membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.

Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: Akidah-Akhlak, Qur'an-Hadis, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi Aqidah adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt. (*al-asma' al-husna*). Pada materi Aqidah, mempelajari sifat 20 Tuhan (*Aqidat al-Awwam*) atau mengenalkan sifat-sifat Tuhan yang 99 sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an yang dikenal dengan *al-asma' al-husna* perlu diarahkan pada dimensi empirik dengan misalnya kita menjelaskan kepada mereka bahwa Tuhan itu memiliki sifat *Rahman* (Maha pengasih), jadi manusia harus optimis dalam menjalani hidup di dunia ini. Sifat *Rahman* atau kasih sayang Tuhan itu diberikan kepada semua hamba-Nya, tanpa pandang bulu, tanpa diskriminatif, baik hamba yang mukmin maupun yang tidak, namun Allah Swt. hanya memberikan kasih sayang (*Rahim-Nya*) di

akhirat kelak khusus kepada yang Mukmin saja. Oleh sebab itu, jika di dunia ini orang non-Mukmin belajar kedokteran, maka mereka akan menjadi Dokter. Namun jika orang Mukmin sendiri tidak belajar kedokteran, tetapi belajar ilmu klenik, maka mereka akan menjadi Dukun.

Demikian pula, jika orang non-Mukmin bekerja keras mengikuti hukum ekonomi, maka mereka akan menjadi kaya, ini hukum yang berlaku di dunia. Begitu pun sebaliknya, jika orang Mukmin malas-malasan bekerja, maka mereka menjadi miskin. Contoh lain misalnya, Tuhan itu memiliki sifat *Ghafur*, Maha Pengampun, karena itu kita tidak perlu putus asa, walau sudah berbuat dosa kita bisa minta ampun kepada-Nya, meski begitu kita tidak boleh terus menerus berbuat dosa kemudian minta ampun. Tuhan itu memiliki sifat *Wadud* (santun), karena itu Dia tidak bakal menerlantarkan kita. Demikian pula dengan sifat Tuhan yang seram-seram, seperti Tuhan itu Maha Perkasa (*Jabbar*) dan Pendendam (*Dzun Tiqam*), hal ini agar manusia tidak memperlakukan kewajiban-kewajiban Tuhan semaunya atau seenaknya saja. Sifat-sifat Tuhan yang terkandung dalam *al-asma' al-husna* itulah yang seharusnya memberikan dampak psikologis bagi anak-anak kita. Ketika menjelaskan sifat mahamengetahuinya Tuhan (*al-'alim*) dan kemahabijaksanaan-Nya (*al-hakim*) bisa dijelaskan melalui fenomena empirik di sekeliling kita. Misalnya diungkapkan sebuah kisah seorang Musafir yang sedang berteduh di bawah pohon beringin besar lagi rindang yang buahnya kecil-kecil, sementatara itu di hadapannya tumbuh buah semangka besar yang batangnya kecil merambat di tanah. Ketika seorang

Musafir itu terbersit di hatinya untuk menganggap kenyataan ini janggal, maka serta merta ia kejatuhan buah beringin itu. Seketika itu juga ia sadar, bahwa apa yang diciptakan Tuhan itu benar adanya (*Rabbana ma Khalaqta Hadzha Bathil*). Karena itu, kita perlu memperkaya mata pelajaran Aqidah dengan pengembangan-pengembangan seperti ini, bahwa untuk menunjukkan kemahakuasaan Allah Swt. cukup ditunjukkan pada penciptaan (makhluk)-Nya yang terhampar di jagat raya ini (*tafakkaru fi khalqillah wala tafakkaru fi dzatihi*). Masih banyak contoh lain yang bisa dikembangkan terkait dengan ini, sehingga aspek afektif dan psikomotor dapat dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sementara itu materi Qur'an-Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan yang kebenarannya bersifat absolut. Jika dilihat dari aspek psikologis dalam konteks mempelajari al-Qur'an belajar membaca dengan benar dan baik, serta menghafal ayat-ayat al-Qur'an terutama surat-surat pendek akan lebih melekat dan bertahan lama jika dimulai pada usia SD/MI (6 – 12 tahun). Belajar membaca dan menulis serta menghafal al-Qur'an tersebut perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dari waktu ke waktu atau hari ke hari (*sustainable*). Jika dilakukan pada hari tertentu (hari senin jam pertama dan kedua misalnya, karena PAI hanya 2 jam pelajaran) kemudian disusul pada hari senin berikutnya dan seterusnya sampai beberapa semester, maka kecil

kemungkinannya untuk dapat melekat dan tahan lama dalam ingatannya, terutama jika tidak didukung oleh pendidikan agama dalam keluarga dan masyarakat (seperti pendidikan agama pada TPQ/TPA/TKA dan sebagainya).

Dilihat dari aspek psikologi agama, bahwa siswa MI/SD yang sudah *aqil baligh*, berkewajiban untuk menjalankan ibadah shalat (*mukallaf*). Pada periode ini mereka membutuhkan pemahaman al-Qur'an baik dari segi arti *lafdhiyah* (tekstual) maupun kandungan makna dan mengaitkannya dengan fenomena alam, sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain-lainnya (kontekstual), sehingga dapat menambah ke-*khusyu'*an dalam beribadah dan mampu membangun kesadaran beragama (*religious conciousness*) anak. Al-Quran dengan demikian benar-benar menjadi *hudan* (petunjuk dalam kehidupan), *furqan* (pembeda antara yang haq dan bathil, antara yang benar dan salah, dan antara yang baik dan buruk), obat psikologis bagi manusia beriman (*syifa' ma fi al-shudur*). Tujuan pengembangan materi ini adalah sebagai upaya mencari alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan transfer belajar, memberi dan meningkatkan wawasan guru terhadap materi pembelajaran agar dicapai hasil belajar yang maksimal.

Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dan juga merupakan sumber Aqidah-Akhlak, Syari'ah/Fiqh (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Aqidah (*ushuluddin*) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/Fiqh (ibadah, *muamalah*) dan Akhlak bertitik tolak dari Aqidah, yakni sebagai manifestasi

dan konsekuensi dari Aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/Fiqh merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Akhlaq merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (*muamalah*) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh Aqidah yang kokoh.

Sedangkan tarikh (sejarah) Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang juga dilandasi oleh Aqidah.

Sementara itu materi Akhlak adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki moral dan etika Islam sebagai keseluruhan pribadi Muslim dan dimalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Akhlaq menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan akhlak terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*al-akhlaq al-mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaq mempelajari relasi antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta (*Ihsan*). Relasi atau hubungan ketiganya ini harus harmonis

sebagaimana yang ditunjukkan dalam al-Qur'an surat al-Qashash: 77. Bahwa manusia harus mentaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, berbuat baik kepada sesama manusia dan juga makhluk lain, termasuk mampu menjaga dan merawat kelestarian alam sebagai anugerah Allah Swt. ini.

Materi Fiqh adalah bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Materi Fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik, bersifat fleksibel dan kontekstual. Oleh sebab itu, hal-hal yang terkait dengan ibadah mahdhah sedapat mungkin dijelaskan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, misalnya soal makna wudhu' dan shalat ditinjau dari aspek kesehatan, psikologis dan sosial. Demikian pula tentang najis dan haram yang harus dijauhi oleh umat Islam. Semua itu perlu dijelaskan dalam konteks kehidupan kontemporer.

Sedangkan materi Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap apa yang telah diperbuat oleh Islam dan kaum Muslimin sebagai katalisator proses perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan mereka pada masing-masing waktu, tempat dan masa, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup ke depan bagi umat Islam.

Materi SKI juga menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dan pelajaran (*'ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa lalu yang menyangkut berbagai aspek: sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seterusnya, serta meneladani sifat dan sikap para tokoh berprestasi, dari Nabi Muhammad Saw., para sahabat hingga para tokoh sesudahnya bagi pengembangan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini. Prinsip yang digunakan dalam melihat sejarah masa lalu adalah: "Meneladani hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk serta mengambil hikmah dan *'ibrah* dari peristiwa masa lalu tersebut untuk pelajaran masa kini dan mendatang", *History is mirror of past and lesson for present*. Pelajaran SKI juga harus berwawasan transformatif-inovatif dan dinamis.

Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi Dasar adalah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu (sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi). Sedangkan Indikator Kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik. Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional yang dapat diukur dan dapat diobservasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun alat penilaian.

Pendekatan dalam Materi PAI Paling tidak dalam pembelajaran kita harus memahami dua pendekatan: pertama, pendekatan *Content Treatment*

Interactions (CTI) yang berasumsi bahwa suatu pembelajaran tidak akan selalu cocok untuk setiap jenis isi materi pembelajaran yang diajarkan. Kedua, pendekatan *Attitude Treatment Interaction* (ATI) yang berasumsi bahwa suatu perlakuan pembelajaran tidak akan selalu cocok untuk setiap keunikan karakteristik individu peserta didik (siswa).¹⁵

2. Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Kata “*media*” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah perantaraan. Media merupakan suatu yang bersifat menyalur pesan dan dapat menarik pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visble* yang artinya dapat didengar, *visible* artinya dapat dilihat. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.

¹⁵ Zainundin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> (Jumat, 8 November 2013).

Media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.¹⁶

Jadi media audio visual adalah alat (sarana) komunikasi yang dapat didengar dan dilihat dengan indra pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Hal ini sejalan pula dengan pandangan Islam sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.¹⁷

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual (pendengaran dan penglihatan) memiliki keunggulan bagi manusia untuk mengetahui sesuatu atau ilmu pengetahuan.

Tafsir Al-Muyassar (Kementerian Agama Saudi Arabia) Allahlah yang mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian setelah masa kehamilan, tanpa mengetahui sesuatu pun yang ada di sekitar kalian. Dan Dia memberikan untuk kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran,

¹⁶ Skripsi Nur Arifin, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro", (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Sekolah Tinggi Agama Islam Negei, 2016), Hlm.21

¹⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: PT. Toha Putra Semarang).

penglihatan dan hati, agar kalian bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat itu dan mengesakan-Nya dalam peribadatan.

Tafsir Ibnu Katsir (Tafsir al-Qur'an al-Azhim) Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** menyebutkan karunia-Nya yang telah Dia limpahkan kepada hamba-hambaNya, yaitu Dia mengeluarkan mereka dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Sesudah itu Allah memberinya pendengaran hingga ia dapat mendengar suara, penglihatan hingga ia dapat melihat, dan hati (yakni akal yang menurut pendapat yang sah pusatnya berada di hati). Menurut pendapat yang lain adalah otak. Dengan akal itu manusia dapat membedakan di antara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya.

Kemampuan dan indera ini diperoleh oleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang, maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akalnya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya. Sesungguhnya Allah menjadikan kesemuanya dalam diri manusia agar manusia mampu melaksanakan penyembahan kepada Tuhannya. Maka dengan bantuan semua anggota tubuhnya dan kekuatan yang ada padanya ia dapat menjalankan amal ketaatan kepada Tuhannya, seperti yang disebutkan di dalam kitab Sahih Bukhari melalui sebuah hadis dari Abu Hurairah, dari Rasulullah **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ** yang telah bersabda:

Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** berfirman, “Barang siapa yang memusuhi kekasih-Ku, berarti dia menantang perang dengan-Ku. Dan tiadalah

hambaKu mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku sukai selain dari mengerjakan apa yang telah Aku fardukan (wajibkan) baginya. Hamba-Ku terus-menerus mendekatkan dirinya kepada-Ku dengan mengerjakan amalan-amalan sunat hingga Aku mencintainya. Apabila Aku telah mencintainya, maka Aku selalu bersama pendengaran yang dipakainya untuk mendengar, selalu bersama penglihatan yang dipakainya untuk melihat, selalu bersama tangan yang dipakainya untuk berbuat, dan selalu bersama kaki yang dipakainya untuk melangkah. Dan sesungguhnya jika dia meminta kepada-Ku, Aku benar-benar akan memberinya. Dan sesungguhnya jika dia berdoa kepada-Ku, Aku benar-benar akan memperkenankannya. Dan sesungguhnya jika dia meminta perlindungan kepada-Ku. Aku benar-benar akan melindunginya. Dan tidaklah Aku ragu-ragu terhadap sesuatu yang akan Aku kerjakan seperti keragu-raguan-Ku dalam mencabut nyawa hambaKu yang mukmin. Dia tidak suka mati dan Aku tidak suka menyakitinya, tetapi maut merupakan suatu keharusan baginya.”

Makna hadis di atas menunjukkan bahwa seorang hamba apabila ikhlas dalam ketaatannya terhadap Allah, maka semua perbuatannya hanyalah karena Allah *سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى* Untuk itu tiadalah dia mendengar kecuali karena Allah, tiadalah dia melihat kecuali karena Allah, yakni apa yang diperintahkan oleh Allah untuknya. Dan tiadalah dia berbuat dan tiadalah dia melangkah melainkan dalam ketaatan kepada Allah *سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى* seraya meminta pertolongan kepada Allah dalam mengerjakan kesemuanya itu.

Dalam riwayat lain yang berada di dalam kitab selain kitab sahih sesudah kalimat “dan selalu bersama kaki yang dipakainya untuk melangkah” disebutkan hal berikut:

Maka beserta Akulah dia mendengar, beserta Akulah dia melihat, dan beserta Akulah dia melangkah (berjalan).

Firman Allah *سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى* yang mengatakan: *Dan Dia memberi kalian pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kalian bersyukur.*

Sama dengan yang disebutkan dalam ayat lain melalui firman-Nya: Katakanlah, “Dialah Yang menciptakan kalian dan menjadikan bagi kalian pendengaran, penglihatan, dan hati.” (Tetapi) amat sedikit kalian bersyukur. Katakanlah, “Dialah Yang menjadikan kalian berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nyalah kalian kelak dikumpulkan.” (Al Mulq:23-24)

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik. Salah satu alasan tersebut berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, antara lain:

Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah untuk mendemonstrasikan konsep yang abstrak ke dalam bentuk visual. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran berfungsi:

1) Menyeragamkan penyampaian materi.

- 2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- 7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- 8) Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik. Salah

satu alasan tersebut berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, antara lain:

- a. Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
- b. Bahan pengajaran akan lebih mudah difahami oleh siswa.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi. Dengan media proses pembelajaran tidak akan bersifat verbalistik.
- d. Siswa akan dapat melakukan aktivitas, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁸

Pengelompokan didasarkan kesamaan ciri atau karakteristik dari media.

Berikut macam dan jenis media yaitu :

- a. Media Tradisional
 - 1) Visual diam yang diproyeksikan : *Proyek Overhead, slides, film stripe.*
 - 2) Visual yang tak diproyeksikan : gambar, poster, foto, *chart*, grafik.
 - 3) Audio : rekaman piringan, pita kaset.
 - 4) Penyajian multimedia : slide plus suara(tape), multiimage.
 - 5) Visual dinamis yang diproyeksikan : film, televise, video.
 - 6) Cetak : buku teks, modul, majalah ilmiah.
 - 7) Permainan : teka-teki, simulasi.
 - 8) Realia : model, specimen(contoh), manipulatif(peta, boneka).

¹⁸ Syamsidar P, Keunggulan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis di MAN 1, *Jurnal Al-Qayyimah*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2019, hlm. 47-48

b. Media Teknologi Mutakhir

- 1) Media berbasis telekomunikasi : telekonferensi, kuliah jarak jauh.
- 2) Media berbasis mikroprosesor : computer, interaktif, *compact disk*.¹⁹

3. Minat belajar siswa

Dilihat dari pengertian Etimologi, minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati pada suatu kegiatan¹³. Sedangkan menurut arti Terminologi minat berarti salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri

¹⁹ Rizqi Ilyasa Aghni, Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume XVI, No. 1, Tahun 2018, hlm.101.

seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.

Firman ALLAH Swt tentang minat dalam QS. Al-Isra (17): 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا^ع

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.²⁰

Tafsir Surat Al-Isra: 83-84 Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia, niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa. Katakanlah, "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. Allah menyebutkan tentang kekurangan diri manusia secara apa adanya, kecuali orang-orang yang dipelihara oleh Allah dalam dua keadaan, yaitu keadaan senang dan sengsara. Karena sesungguhnya bila Allah memberinya nikmat berupa harta, kesehatan, kemenangan, rezeki, pertolongan, dan memperoleh apa yang diinginkannya, maka ia berpaling, tidak mau mengerjakan

²⁰ Depdikbud, Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997), hlm. 6.

ketaatan kepada Allah, tidak mau menyembah-Nya, serta berpaling membalikkan tubuhnya.

Menurut Mujahid, makna membelakang dengan sikap yang sombong ialah menjauh dari Allah. Menurut kami, ayat ini semakna dengan apa yang disebutkan di dalam ayat lain melalui firman-Nya: tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. (Yunus: 12) maka tatkala Dia menyelamatkan kalian ke daratan, kalian berpaling. (Al-Isra: 67) Bahwa manusia itu apabila tertimpa malapetaka dan musibah, niscaya dia berputus asa.

Al-Isra: 83 Yakni putus harapan untuk dapat kembali normal dan putus asa untuk mendapat kebaikan sesudah kesusahannya itu, sama dengan apa yang disebutkan di dalam firman-Nya: Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut darinya, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata, "Telah hilang bencana-bencana itu dariku, sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga, kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar. (Hud: 9-11) Adapun firman Allah Katakanlah, "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing." (Al-Isra: 84) Ibnu Abbas mengatakan, yang dimaksud dengan 'ala

syakilatihī ialah menurut keahliannya masing-masing. Menurut Mujahid, makna yang dimaksud ialah menurut keadaannya masing-masing. Menurut Qatadah ialah menurut niatnya masing-masing. Sedangkan Ibnu Zaid mengatakan menurut keyakinannya masing-masing. Semua definisi yang disebutkan di sini berdekatan maknanya. Ayat ini mengandung makna ancaman terhadap orang-orang musyrik dan peringatan bagi mereka. Perihalnya sama dengan apa yang disebutkan Allah dalam ayat lain, yaitu: Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman, "Berbuatlah menurut kemampuan kalian. (Hud: 121), hingga akhir ayat.

Karena itulah dalam ayat ini disebutkan oleh firman-Nya: Katakanlah, "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhan kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Al-Isra: 84) di antara kami dan kalian, dan kelak Dia akan membalas setiap orang yang beramal sesuai dengan amal perbuatannya. Sesungguhnya tiada sesuatu pun yang tersembunyi dari pengetahuan-Nya."

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan.

Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu

itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.²¹

Sedangkan belajar menurut pengertian psikologis, belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memujikan kebutuhan hidupnya. Perubahan –perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Firman Allah SWT. dalam QS. Al-Mujadilah :11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

²¹ Skripsi Lusi safitri, “ *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan hilir*”, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan: Iain Padangsidempuan,2021),hlm 26-27

Artinya: Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²²

Tafsir Surat Al-Mujadilah: 9Yakni sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengerti dari kalangan kaum kuffar Ahli Kitab, dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka dalam kesesatannya dari kalangan orang-orang munafik. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan. Al-Mujadilah: 9 Yaitu lalu Dia memberitahukan kepada kalian semua amal perbuatan dan ucapan kalian, Allah telah mencatatnya atas kalian dan akan membalaskannya terhadap kalian".

Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Bahz dan Affan, keduanya mengatakan bahwa telah menceritakan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Safwan ibnu Muharriz yang mengatakan bahwa aku sedang memegang tangan Ibnu Umar saat ada seorang lelaki menghadap jalannya, lalu lelaki itu bertanya, "Apakah yang pernah engkau dengar dari Rasulullah tentang pembicaraan rahasia kelak di hari kiamat?"

Ibnu Umar menjawab, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah mendekat kepada seorang mukmin, lalu meletakkan naungan-Nya kepada orang mukmin itu dan menutupinya dari

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000).

penglihatan manusia. Lalu Allah memeriksa semua dosanya dan berfirman kepadanya, "Tahukah kamu dosa anu? Tahukah kamu dosa anu? Tahukah kamu dosa anu? Dan manakala semua dosanya telah disebutkan dan diakuinya serta dia merasa dalam dirinya bahwa pastilah dirinya akan binasa, maka

Allah berfirman, "Sesungguhnya Aku telah menutupi dosa-dosamu ketika di dunia, dan Aku mengampuninya bagimu di hari ini. Kemudian diberikanlah kepadanya kitab catatan amal-amal kebajikannya. Dan adapun orang-orang kafir dan orang-orang munafik, maka para saksi mengatakan, "Mereka adalah orang-orang yang mendustakan Tuhan mereka. Ingatlah, laknat Allah menimpa orang-orang yang zalim. Imam Al-Bukhari dan Imam Muslim mengetengahkan hadits ini di dalam kitab shahih masing-masing melalui Qatadah.

Kemudian Allah subhanahu wa ta'ala berfirman: Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari setan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedangkan pembicaraan itu tiadalah memberi mudarat sedikit pun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan mengenai pengertian minat dan pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan

proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud belajar adalah suatu usaha untuk mendapatkan perubahan tingkah laku seutuhnya dari suatu pengalaman yang diperoleh individu, yang diantaranya dengan melalui penguasaan materi ilmu pengetahuan.²³

Belajar merupakan jendela dunia. Dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu Islam sangat menekankan masalah belajar, jelas diterangkan dalam QS. Az-Zumar ayat 9 bahwasannya orang yang beruntung adalah orang yang mempunyai ilmu pengetahuan.

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²⁴

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa minat merupakan kecenderungan yang dating dari luar dapat meningkatkan potensinya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas atau kegiatan akan

²³ Skripsi Abdurrohman, “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Pada mata pelajaran Fiqih Kelas IV Min 6 Bandar Lampung”, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm.42-43.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000) hlm. 367.

memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang hati dan dan keinginan untuk melakukannya. Dengan kata lain, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di SMP Negeri 1 Sibabangun, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan dilokasi penelitian yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah diteliti antara lain:

1. Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 7 Metro Tahun 2016, oleh Nur Arifin, NPM,.1168451 Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh, membuktikan bahwa hipotesis alternative (Ha) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan

²⁵ Jurnal Nursyaidah dan Lili Nur Indah sari, " *pengaruh penggunaan tes stifin terhadap penentuan minat dan bakat siswa Smp It Darul Hasan Padangsidempuan*",(Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm.12-15

agama islam di Smp Negeri 7 Metro. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pembelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.²⁶

2. Pengaruh Penggunaan Media audio Visual Terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2017, Oleh Kuni Han'ah NIM.131100153. Bahwa hasil penelitian menggunakan dua jenis metode yaitu metode eksperimen dan eksperimental. Kemudian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu $436 < 2,004$, dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,665. Maka $0,665 > 0,05$. Pengujian t hitung dan nilai signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁷
3. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung Tahun 2017, Oleh Abdurrohman NPM. 1311100149. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan t-test bahwa kelas Eksperimen dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas IV MIN 6 Bandar Lampung sebesar 13,52576 dan rata-rata minat belajar fiqih peserta didik yang diajar dengan

²⁶ Skripsi Nur Arifin, " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro", (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016).

²⁷ Skripsi Kuni Han'ah, " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta", (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : sekolah tinggi agama negeri, 2017).

menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang tidak menggunakan media audio visual.²⁸

C. Kerangka Berfikir

Penelitian mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran

sebagai berikut :



Gambar I.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Kerangka Berfikir dengan Judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sibabangun.”

Keterangan

X : Media Audio Visual

Y : Minat Belajar siswa

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa secara teoritis ada sejumlah faktor yang mempengaruhi minat belajar. Diantaranya adalah jika berpengaruh tinggi maka nilai KKM dapat tercapai, jika berpengaruh rendah maka nilai KKM tidak tercapai dan kelebihan dari pengaruh penggunaan media audio visual dapat melengkapi pengalaman dasar siswa, dapat menggambarkan suatu proses secara tepat, dan dapat menanamkan sikap-sikap dan segi afektif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran audio visual yang tepat dalam pembelajaran dapat

²⁸ Skripsi Abdurrohman, “ Pengaruh Penggunaan Media Audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas IV min 6”, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

meningkatkan belajar siswa. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.

D. Hipotesis

Secara etimologi, kata hipotesis berasal dari dua kata yaitu: *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan *thesis* adalah adalah kebenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.²⁹ Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan pada peneliti ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.

²⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sibabangun Desa Anggoli Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, penelitian ini dilaksanakan Semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan metode *Pre Experimental design*. Penelitian jenis ini sering dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.³⁰

Oleh karena itu penelitian kuantitatif eksperimen *Pre Experimental design* ini tidak menggunakan kelas kontrol.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Eksperimen secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D), (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 109-110

Penelitian ini juga disebut penelitian kuasal yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjeck dimna pola tersebut ada dengan subjeck yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.³¹

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok ini akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Populasi penelitian ini yaitu siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.

Table III.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII 1	9
2	Kelas VII 2	10
3	Kelas VII 3	14
4	Kelas VIII 1	10
5	Kelas VIII 2	10

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 84.

6	Kelas VIII3	9
7	Kelas IX 1	14
8	Kelas IX 2	14
9	Kelas IX 3	11
Jumlah		:101 Siswa

2. Sampel

Pemakaian sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Clustered Random Sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana si peneliti menentukan sendiri sampel berdasarkan tujuan dan penilaiannya. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX sebagai tempat yang fokuskan dalam penelitian ini yang menggunakan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa menggunakan media audio visual dengan menggunakan teknik *Clustered Random Sampling*. Teknik *Clustered Random Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kesatuan kelompok yang diacak.

Tabel III.2

Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah (Orang)
1	Kelas VII	10
2	Kelas VIII	10
3	Kelas IX	10
Jumlah		30

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka instrument pengumpulan data yang dilakukan adalah: angket.

1. Angket Untuk Variabel Penggunaan Media Audio Visual (X)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.

Dalam pernyataan angket terdapat empat butir jawaban yaitu selalu (SL), sering (S), Kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP), yang harus dipilih responden. Berdasarkan skala likert, peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.³²

³² Anggi Triana, “*pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*”, Skripsi (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm.70

Tabel III.3
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang –kadang (KK)	2	3
4	Tidak pernah (TP)	1	4

Penyusunan indikator dari setiap variabel dalam bentuk kisi-kisi.

kemudian ditentukan butir-butir angket atau kuesionernya yang selajutnya dilakukan telah ulang terhadap angket atau kuesioner tersebut secara sistematis. Jadi, dalam penelitian ini instrument untuk mengukur “Media Audio Visual” (X) adalah menggunakan angket skala likert.

Tabel III.4
Kisi –Kisi Instrument Angket
Dari variabel “ Penggunaan Media Audio Visual “

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
1	Tampilan Audio	1,2,3	3
2	Tampilan Visualisasi	4,5;6,7	4
3	Keterampilan Kegunaan	8,9,10,11;12,13	6
4	Kesesuaian dengan Materi	14,15,16,17,18,19,20	7

Sumber: Devi Anggraini

2. Angket Untuk Variabel Miant Belajar (Y)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan

data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Jadi, dalam penelitian ini instrument untuk mengukur “Minat Belajar” (Y) adalah menggunakan angket skala likert. Dengan kisi-kisi Instrumen angket Sebagai Berikut :

Tabel III.5
Kisi – Kisi Instrument Angket
Dari Variabel “ Minat Belajar “

No	Indikator	Nomor Butir Angket	Jumlah
1	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1,2	2
2	Keaktifan selama belajar Pendidikan Agama Islam	3, 4,5	3
3	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	6,7,8,9,10,11,	6
4	Rasa ingin tahu terhadap pelajaran pendidikan agama islam	12,13,14,15,16	5
5	Perhatian siswa saat belajar dikelas	17,18,19,20	4

Sumber: Devi Anggraini

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Pada hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariat. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan program IBM SPSS Statistic 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.6

Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Audio Visual

Nomor Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3610$	Valid
2	0,830		Valid
3	0,907		Valid
4	0,692		Valid
5	0,904		Valid
6	0,623		Valid
7	0,460		Valid
8	0,546		Valid
9	0,794		Valid
10	0,612		Valid
11	0,528		Valid
12	0,512		Valid
13	0,738		Valid
14	0,670		Valid
15	0,838		Valid
16	0,918		Valid

17	0,830		Valid
18	0,686		Valid
19	0,806		Valid
20	0,733		Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 5%, diperoleh 30 butir angket penggunaan media audio visual yang mempunyai koefisien korelasi $> r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian diperoleh 30 item pertanyaan yang telah valid.

Tabel III.7
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Nomor Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,463	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3610$	Valid
2	0,877		Valid
3	0,835		Valid
4	0,659		Valid
5	0,903		Valid
6	0,484		Valid
7	0,467		Valid
8	0,560		Valid
9	0,835		Valid
10	0,601		Valid
11	0,539		Valid

12	0,489		Valid
13	0,766		Valid
14	0,706		Valid
15	0,908		Valid
16	0,737		Valid
17	0,751		Valid
18	0,726		Valid
19	0,835		Valid
20	0,698		Valid

Sumber Data:Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 5%, diperoleh 30 butir angket minat belajar yang mempunyai koefisien korelasi > rtabel= 0,361. Dengan demikian diperoleh 30 item pertanyaan yang telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran untuk kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang merupakan dimensi dari sebuah variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner, uji ini sering disebut uji keandalan.³³ Dalam penelitian ini menggunakan *crombach Alpha*>0,6 maka pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut handal atau *reliabel* dan jika <0,6 maka pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tidak reliabel.

³³ Wiratna Sujarweni dan poly endaryanto, *statistika untuk penelitian* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012)hlm.186

Tabel III.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Audio Visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	20

Sumber Data : Olahan Peneliti

Dari hasil uji reliabilitas penggunaan media audio visual diatas dinyatakan reliabel dan dapat diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,949 > 0,60$.

Tabel III.9
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	20

Sumber Data : Olahan Peneliti

Dari hasil uji reliabilitas minat belajar diatas dinyatakan reliabel dan dapat diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,941 > 0,60$.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁴ Angket yang digunakan pada penelitian ini

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.142.

adalah angket media audio visual dan angket minat belajar siswa. Dengan menggunakan lima alternative jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, hamper dan tidak pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku. Kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi dalam studi kuantitatif.³⁵ Peneliti langsung melakukan pengamatan ke lokasi yaitu SMP Negeri 1 Sibabangun.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau keyakinan pribadi.³⁶ Gunanya untuk mendapat

³⁵Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Ciptapustaka Media,2016), hlm.143

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.231

informasi dari para narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sibabangun.

4. Dokumentasi

Selain metode Angket, observasi, dan wawancara, digunakan juga metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan dan informasi yang didapat, dan gambar kegiatan peneliti, seperti aktivitas mewawancarai pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval.

2. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal

³⁷ Ahmad Zaenuri, *Pendidikan Karajter Melalui Konsep Boarding school*,(Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm.18-19.

atau mendekati normal. Untuk mendekati apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05.

Untuk menguji kenormalan rumus yang digunakan adalah rumus *chi kuadrat*, yaitu :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(\sigma_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = Normalitas data (*Chi Kuadrat*)

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = jumlah interval kelas

3. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas Varians digunakan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atau berbeda. Pengujian ini menggunakan uji varians dua perubah bebas yang disebut uji-F. Rumus yang digunakan yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Keterangan :

S_2^2 = varians terbesar

S_1^2 = varians terkecil

kriteria pengujian yaitu :

H_0 diterima jika $\leq F_{hitung} \geq F_{tebal}$ berarti homogeny dan jika $F_{hitung} \geq F_{tebal}$ berarti heterogen dan H_0 ditolak. Dengan taraf nyata 5% dan pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1) .

4. Regresi linear

Agar kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Penulis menggunakan teknik analisis linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono dapat digunakan untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel terikat (Y), nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai Variabel bebas (X) yang diketahui.³⁸ Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa penulis menggunakan rumus sederhana, yaitu seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai Variabel terikat (Minat Belajar Siswa)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Nilai Variabel bebas (penggunaan Media Audio visual).³⁹

Dari rumus diatas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.204

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.206.

a) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

b) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel independen yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga Konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila(-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = sampel

setelah diketahui nilai a dan b kemudian nilai tersebut penulis masukkan kedalam rumus regresi sederhana untuk mengetahui besarnya perubahan pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). setelah diketahui maka dapat ditentukan perubahan pada variabel terikat tersebut.

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan

perubahan variabel Y secara proposional. Analisis regresi sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya. Analisis ini banyak digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

5. Mencari nilai koefisien korelasi rxy

Untuk mengetahui keterkaitan variabel, dibutuhkan metode perhitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Dalam ilmu statistika, prosedur berikut berfungsi untuk mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel.

Koefisien korelasi adalah data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan linier serta logis antara variabel X dan Y. Lambang yang digunakan dalam koefisien korelasi adalah huruf r yang nilainya memiliki rentang -1 sampai +1. Penggunaan kode tersebut membuktikan kekuatan hubungan antara variabel atau disebut dengan relasi positif (+).

Sederhananya, jika nilai variabel X dan Y naik secara bersamaan, maka disebut korelasi positif (+). Namun, saat fluktuasi X tidak diimbangi oleh Y, disebut korelasi negatif (-).

Sebagai tambahan informasi, hasil koefisien korelasi adalah indikasi awal dalam proses analisis data. Maksudnya, nilai yang ditemukan tidak bisa menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel di suatu objek penelitian. Adapun rumus koefisien korelasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : indeks korelasi product moment

- $\sum X$: jumlah variabel bebas (x)
- $\sum Y$: jumlah variabel terikat (Y)
- $\sum x^2$: jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)
- $\sum Y^2$: jumlah pengkuadratan Variabel terikat (Y)
- $\sum xy^2$: jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

6. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien kolerasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD). Yang artinya, penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari Variabel X, yaitu sebesar kuadrat Koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya (variasi) nilai Variabel lainnya (Variabel Y).⁴⁰ adapun rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : nilai Kolerasi produk moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam

⁴⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka,2019), hlm.94

menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.

7. Uji t (Konversi dari nilai rxy)

Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t. Untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah data

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.⁴¹ Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam penggunaan media audio visual.

⁴¹ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara,2017), hlm.259

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam penggunaan media audio visual

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu penggunaan media audio visual (X) dan satu variabel dependen yaitu minat belajar (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner). Berikut deskripsi data lebih rinci.

1. Penggunaan Media Audio Visual

Deskripsi data variabel x sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel IV.1
Deskripsi Data Penggunaan Media Audio Visual**

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	70
2	Skor Terendah	31
3	Range (rentang)	39
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	7
6	Mean	55,80
7	Median	58,50
8	Modus	63
9	Standar Deviasi	10,317

Sumber Data : Olahan Peneliti

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel penggunaan media audio visual adalah 70, skor terendah 31, sehingga rentangnya 39. Banyak kelas 6, panjang kelas 7. Nilai rata-rata (mean) sebesar 55,80, median 58,50, modus 63, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 10,317.

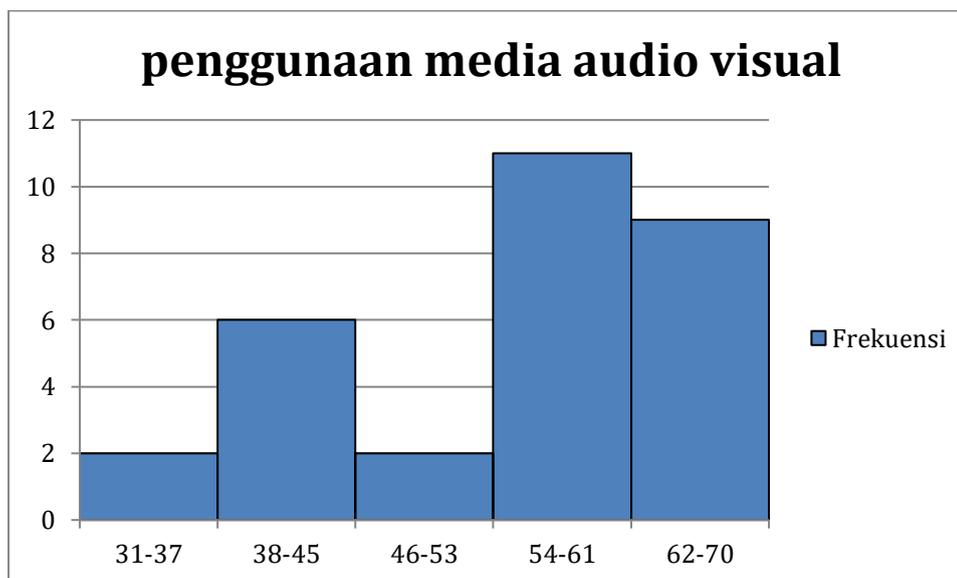
Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel penggunaan media audio visual dari skor terendah yaitu 31 sampai skor tertinggi 70. Dari skor terbesar tersebut diolah menjadi data berkelempok dengan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Media Audio Visual

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif
1	31-37	2	6,67	4
2	38-45	6	20	8
3	46-53	2	6,67	4
4	54-61	11	36,67	13
5	62-70	9	30	11
Jumlah		30		

Sumber Data : Olahan Peneliti



Gambar IV. 1 Histogram Nilai Angket Penggunaan Media Audio Visual
Sumber : Devi Anggraini (peneliti)

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor penggunaan media audio visual di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 54-61 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 31-37 dan 46-53.

2. Minat Belajar

Deskripsi data variabel Y sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL IV.4
DESKRIPSI DATA MINAT BELAJAR

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	69
2	Skor Terendah	30
3	Range (rentang)	39
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	7
6	Mean	54,30

7	Median	58,00
8	Modus	58
9	Standar Deviasi	10,376

Sumber Data : Olahan Data Peneliti

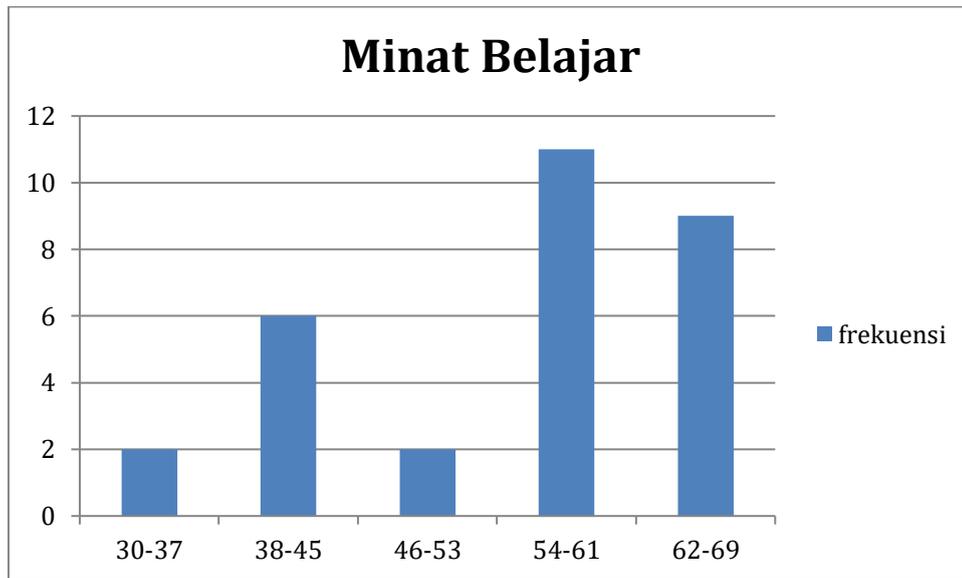
Tabel IV.4 menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel minat belajar adalah 69, skor terendah 30, sehingga rentangnya 39. Banyak kelas 6, panjang kelas 7. Nilai rata-rata (mean) sebesar 54,30, median 58,00, modus 58, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 10,376.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel minat belajar dari skor terendah yaitu 30 sampai skor tertinggi 69. Dari skor terbesar tersebut diolah menjadi data berkelempok dengan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif
1	30-37	2	6,67	4
2	38-45	6	20	8
3	46-53	2	6,67	4
4	54-61	11	36,67	13
5	62-69	9	30	11
Jumlah		30		



Gambar IV.2 Histogram Nilai Angket Minat Belajar
Sumber : Devi Anggraini (peneliti)

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor minat belajar di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 54-61 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 30-37 dan 46-53.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov* (KS) jika $Sig > 0.05$ maka distribusi data bersifat normal dan sebaliknya $Sig < 0.05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32895197
Most Extreme Differences	Absolute	.360
	Positive	.291
	Negative	-.360
Test Statistic		.360
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data : Olahan Data Peneliti

Dari hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa $(0,200 > 0,05)$.

dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual tersebut berdistribusinormal.

2. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data penggunaan media audio visual dan minat belajar siswa. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians homogen. Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau varians tidak homogen.

Tabel IV.6
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2298.766	1	2298.766	78.158	.000 ^b
	Residual	823.534	28	29.412		
	Total	3122.300	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber Data : Olahan Data Peneliti

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (78.158) > F_{tabel} (4,195). Dengan demikian dapat disimpulkan data dari penggunaan audio visual dan minat belajar bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen.

C. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.147	5.536		1.110	.276
	X	.863	.098	.858	8.841	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber Data : Olahan Data Peneliti

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,147 + 0,863X$$

Nilai a = 6,147 artinya sebelum ada pengaruh dari penggunaan

audio visual maka minat belajar sebesar 6,147 bertambah.

Nilai koefisien $b = 0,863$ artinya jika terjadi peningkatan penggunaan audio visual satu satuan maka akan terjadi peningkatan minat belajar sebesar 0,863 bertambah.

b. Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai r_{hitung} (r_{xy}) kepada r_{tabel} (r_t). Apabila r_{hitung} (r_{xy}) $>$ r_{tabel} (r_t) maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila r_{hitung} (r_{xy}) $<$ r_{tabel} (r_t), maka hipotesis ditolak.

Untuk memperoleh nilai r_{hitung} maka lebih dahulu dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment*. Dari data yang terdapat pada tabel kerja *product moment* yang terdapat pada lampiran skripsi ini dapat dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(93562) - (1674)(1629)}{\sqrt{30(96496) - (1674)^2} \sqrt{30(91577) - (1629)^2}} \\
 &= \frac{2806860 - 2726946}{\sqrt{(2894880 - 2802276)(2747310 - 2653641)}} \\
 &= \frac{79914}{\sqrt{(92604)(93669)}} \\
 &= \frac{79914}{\sqrt{8674124076}} \\
 &= \frac{79914}{93134,98} \\
 &= 0,858
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,858$.

Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan derajat bebas 30 pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,349. Maka $r_{xy} = 0,858 >$ dari $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 SIBABANGUN. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 SIBABANGUN.

c. Uji Signifikansi t hitung (t parsial)

Selanjutnya untuk melihat signifikansi pengaruh penggunaan media audio visual(X) terhadap minat belajar(Y), maka diuji dengan uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,858\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,858^2}} \\
 &= \frac{0,858\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,736164}} \\
 &= \frac{0,858 (5,29)}{\sqrt{0,263836}} \\
 &= \frac{4,54}{0,513} \\
 &= 8,85
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 8,85$ maka t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Pada t_{tabel}

ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 untuk interval kepercayaan 5% Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,85 > 2,048$) Hal ini ditunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan signifikan.

d. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditemukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,858)^2 \times 100\% \\ &= 0,736 \times 100\% \\ &= 73,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun sebesar 73,6%, sedangkan sisanya 26,4 ditentukan oleh variabel lain.

e. Uji t Minat Belajar Siswa

Kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan uji- t dua pihak melalui *Software IBM SPSS Statistics Versi 23* menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesisnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji pihak kanan) berikut:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Perumusan hipotesis komparatifnya sebagai berikut:

H₀ : media pembelajaran audio visual dan minat belajar tidak berbeda secara signifikan.

H_a : media pembelajaran audio visual dan minat belajar berbeda secara signifikan.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.8
Hasil Uji T Minat Belajar Siswa

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	28.663	29	.000	54.300	50.43	58.17

Sumber Data : Olahan Data Peneliti

Pada Tabel hasil *output* pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) dengan uji-t adalah 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₀ diterima berarti pembelajaran audio visual dan minat belajar pada tes awal (*pretes*) tidak berbeda secara signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 SIBABANGUN. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara penggunaan media audio visual(X) dengan minat belajar (Y) memiliki koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,858.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 SIBABANGUN. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya perhitungan t_{hitung} sebesar 8,85.

Dengan demikian penggunaan media audio visual dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi minat belajar sebesar 73,6%. Faktor penggunaan media audio visual merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lain dalam meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan deskripsi data dan tingkat kualitas variabel penelitian ditemukan secara umum penggunaan media audio visual tergolong tinggi, sedangkan minat belajar juga menunjukkan kategori tinggi. Dengan demikian penggunaan media audio visual tergolong tinggi dan dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar dengan signifikan.

Dengan temuan ini maka penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan

disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifin yaitu Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Audio Visual terhadap Minat Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 7 Metro Tahun 2016 hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh, membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Smp Negeri 7 Metro. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pembelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian. Namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya:

1. Masalah dalam penyebaran angket, penulis tidak mengetahui kejujuran

responden menjawab pertanyaan dalam angket.

2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.
3. Keterbatasan buku-buku referensi yang kurang memadai untuk menganalisis teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan kajian yang kurang mendalam.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Alhasil, dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun dapat diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,858$ yang selanjutnya dikonsultasikan kepada r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka r_{tabel} sebesar 0,349. Oleh karena itu $r_{xy} = 0,858 >$ dari $r_{tabel} = 0,349$. kemudian uji signifikansi diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 8,85$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} untuk tingkat kepercayaan 5% sebesar 2,048 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Sibabangun.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih meningkatkan penggunaan media audio visual, karena peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran. Penguasaan materi dan teknik penguasaan media audio visual juga harus ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaklah bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan.
2. Pihak SMP N 1 Sibabangun untuk dapat menyediakan media yang lebih beragam dan menyediakan ruangan audio visual/ multimedia yang

lebih banyak agar tercipta lebih banyak kesempatan bagi para guru untuk mengajar menggunakan media tanpa harus berebut dengan guru mata pelajaran yang lain. Sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3. Peserta didik agar dapat memanfaatkan media yang telah di sediakan oleh sekolah misalnya perpustakaan. Agar ilmu pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Jurnal Istiqro*, Volume V, No.2, Maret 2018.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2019.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Ahmad Saifullah & Imam Safii, *Jurnal Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMP*, Vol.01, No. 01, Februari 2017.
- Ahmad Zaenuri, *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding school*, Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Anggi Triana, “ *pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*”, *Skripsi Padangsidempuan* : IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dokumen Kurikulum 2013, “Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan”, Desember 2012.
- Hasil Observasi ,Tanggal 6 Desember 2022 di SMP Negeri 1 Sibabangun
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2012.
- Josephine Natasha Marpaung dan Wiputra, “Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 7, Desember 2020.
- Juni Erpida Nasution, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, vol 13 No.1 ,Mei 2018.
- Jurnal Nursyaidah dan Lili Nur Indah sari, ” *pengaruh penggunaan tes stiffin terhadap penentuan minat dan bakat siswa Smp It Darul Hasan Padangsidempuan*”,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: PT. Toha Putra Semarang.

Mokh. Iman Firmansyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.17 No. 2-2019.

Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistika* Jakarta : Bumi Aksara,2017

Muhammad Khairul Basyar, Pengembangan Pembelajaran PAI Model Addie Di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 11, No 1, Mei 2020, hlm.45

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta: Kalam Mulia,2002.

Ranabumi, dkk., “Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 5 kediri,” *Jurnal Online Mahasiswa*, Mei 2017.

Rizqi Ilyasa Aghni, Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume XVI, No. 1, Tahun 2018.

Skripsi Abdurrohman, “ Pengaruh Penguunaan Media Audio visual terhadap minat belajr pada mata pelajaran Fiqih kelas IV min 6”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung, 2017.

Skripsi Kuni Han'ah, “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Balajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : sekolah tinggi agama negeri, 2017.

Skripsi Lusi safitri, “ *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan hilir*”, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan: Iain Padangsidempuan,2021.

Skripsi Nur Arifin, “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro”, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syamsidar P, Keunggulan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis di MAN 1, *Jurnal Al-Qayyimah*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2019.
- Umar Mansur & Magfur Ramdlani, Media audio visual dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 5, No 1, Desember 2019.
- Wiratna Sujarweni dan poly endaryanto, *statistika untuk penelitian*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012.
- Zainundin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> Jumat, 8 November 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas pribadi

Nama : Devi Anggraini
Nim : 1920100320
Tempat/ tanggal lahir : Sukarame, 19 Oktober 2001
Email/ No HP : devianggraini1901@gmail.com / 082276852979
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
Alamat : Dusun III Sukajadi Desa Anggoli Kec. Sibabangun, Kab.
Tapanuli Tengah Sumatera Utara

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Sumardi
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Semi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun III Sukajadi Desa Anggoli Kec. Sibabangun, Kab.
Tapanuli Tengah Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 156480
SMP : SMP Negeri 1 Sibabangun
SMA : SMA Negeri 1 Sibabangun

Lampiran 1

ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SISWA DIKELAS VIII SMP NEGERI 1 SIBABANGUN KAB.TAPANULI TENGAH .

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :.....

ALAMAT :.....

KELAS :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (Melakukan setiap hari)

SR : Sering (hamper setiap hari melakukannya)

KD : Kadang-kadang (pernah melakukan , namun lebih banyak tidak melakukannya).

TP : Tidak pernah melakukan sama sekali

3. Kejujuran anda dalam menjawab peratnyaaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi
4. Jawaban anda tidak akan memperngaruhi nilai dalam raport
5. Sebelumnya saya ucapkan banyak terimah kasih atas bantuannya.

C. ANGKET PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	TAMPILAN AUDIO				
1	Audio (suara) terdengar jelas ?				
2	Pada saat menggunakan media audio materi yang disampaikan guru menjadi lebih jelas?				
3	Audio menarik dalam pembelajaran?				
B	TAMPILAN VISUALISASI				
4	Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran				
5	Penggunaan media audio visual secara rutin(tiap pertemuan) membuat materi pembelajaran tersimpan dalam memori siswa dalam waktu yang lama				
6	Guru selalu menggunakan media audio visual untuk membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran.				
7	Tampilan gambar terlihat jelas saat pembelajaran?				
C	KETERAMPILAN KEGUNAAN				
8	Pada saat menggunakan media audio visual materi yang disampaikan menjadi lebih baik				
9	Media audio visual tidak digunakan bersamaan dengan media pembelajaran yang lain				
10	Media audio visual menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa				
11	Media audio visual dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran				
12	Media audio visual dapat dioperasikan dengan baik oleh penggunanya				

13	Penggunaan media audio visual dapat menghemat waktu pada proses pembelajaran pendidikan agama islam				
D	KESESUAIAN DENGAN MATERI				
14	Guru pendidikan agama islam menghabiskan waktu mengajar, menjelaskan materi dengan cara lisan				
15	Materi media audio visual mengandung animasi yang bergerak				
16	Pada saat guru pendidikan agama islam menggunakan media audio visual, sudah sesuai dengan memperhatikan kondisi siswa saat belajar				
17	Penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mengukur kemampuan siswa untuk memahami materi pendidikan agama islam pada proses pembelajaran.				
18	Materi audio visual memiliki tingkat keseriusan yang tinggi				
19	Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja				
20	Media pembelajaran memudahkan peserta didik dalam memahami materi				

D. ANGGKET MINAT BELAJAR

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	PERASAAN SISWA SELAMA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM				
1	Saya senang belajar pendidikan agama islam dengan banyak ilmu				
2	Soal-soal pendidikan agama islam sangat menambah wawasan saya dalam pembelajaran.				
B	KEAKTIFAN SELAMA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM				

3	Saya suka bertanya tentang pelajaran pendidikan agama islam				
4	Saya suka bercerita saat pembelajaran tentang kisah nabi				
5	Pelajaran pendidikan agama islam adalah pelajaran yang saya sukai				
C	RESPON SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN				
6	Saya selalu menjawab soal-soal yang diberikan guru				
7	Saya suka jika diberi tugas guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam				
8	Saya lebih suka belajar berdiskusi dengan teman				
9	Saya sudah mempelajari materi sebelum pembelajaran				
10	Saya senang jika diberi tugas rumah				
11	Saya suka pelajaran pendidikan agama islam				
D	RASA INGIN TAHU TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM				
12	Saya berusaha bertanya kepada guru saat tidak mengerti				
13	Saya tidak pernah melakukan pekerjaan rumah karena tidak mengerti				
14	Saya tidak memperdulikan materi				
15	Saya selalu meluangkan waktu untuk pelajaran pendidikan agama islam				
16	Saya suka membaca buku pendidikan agama islam				
E	PERHATIAN SISWA SAAT BELAJAR DIKELAS				
17	Saya menyimak apa yang dijelaskan guru				
18	Saya mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan				

19	Saya mencermati grub kelas hanya untuk absen saja				
20	Saya selalu membaca buku saat dikelas				

Lampiran 2

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

1. Skor yang diperoleh

31	38	39	41	42	45
46	46	48	55	56	58
58	58	58	59	60	61
61	63	63	63	63	63
63	64	65	67	70	70

2. Skor Tertinggi = 70

3. Skor Terendah = 31

4. Rentang= skor tertinggi – skor terendah

$$= 70-31$$

$$= 39$$

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 +$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

6. Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{39}{6} = 6,5 = 7$

Lampiran 3

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK

MINAT BELAJAR

1. Skor yang diperoleh

30	37	38	40	41	42
44	45	46	48	54	56
58	58	58	58	58	59
59	60	61	63	63	63
63	63	64	65	66	69

2. Skor Tertinggi = 69

3. Skor Terendah = 30

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 69-30$$

$$= 39$$

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 +$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

6. Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{39}{6} = 6,5 = 7$

Lampiran 4

Statistics

		X	Y
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		55.80	54.30
Std. Error of Mean		1.884	1.894
Median		58.50	58.00
Mode		63	58 ^a
Std. Deviation		10.317	10.376
Variance		106.441	107.666
Range		39	39
Minimum		31	30
Maximum		70	69
Sum		1674	1629

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5

Pengujian Korelasi dan Koefisien Determinan

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	67	37	2479	4489	1369
2	60	58	3480	3600	3364
3	70	66	4620	4900	4356
4	42	42	1764	1764	1764
5	31	30	930	961	900
6	70	69	4830	4900	4761
7	45	44	1980	2025	1936
8	63	63	3969	3969	3969
9	56	54	3024	3136	2916
10	59	60	3540	3481	3600
11	63	61	3843	3969	3721
12	41	41	1681	1681	1681
13	58	59	3422	3364	3481
14	46	46	2116	2116	2116
15	63	63	3969	3969	3969
16	55	56	3080	3025	3136
17	61	58	3538	3721	3364
18	61	59	3599	3721	3481
19	58	58	3364	3364	3364
20	63	63	3969	3969	3969
21	38	38	1444	1444	1444

22	64	64	4096	4096	4096
23	46	45	2070	2116	2025
24	63	63	3969	3969	3969
25	58	58	3364	3364	3364
26	65	65	4225	4225	4225
27	63	63	3969	3969	3969
28	39	40	1560	1521	1600
29	58	58	3364	3364	3364
30	48	48	2304	2304	2304
N= 30	\sum 167 4	\sum 162 9	\sum 9356 2	\sum 9649 6	\sum 9157 7

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{30(93562) - (1674)(1629)}{\sqrt{30(96496) - (1674)^2} \sqrt{30(91577) - (1629)^2}} \\
 &= \frac{2806860 - 2726946}{\sqrt{(2894880 - 2802276)(2747310 - 2653641)}} \\
 &= \frac{79914}{\sqrt{(92604)(93669)}} \\
 &= \frac{79914}{\sqrt{8674124076}} \\
 &= \frac{79914}{93134,98}
 \end{aligned}$$

=0,858

Pengujian Koefisien Determinan

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,858)^2 \times 100\%$$

$$= 0,736 \times 100\%$$

$$= 73,6\%$$

Lampiran 6

Dokumentasi



Gambar 4

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun

Sumber : Devi Angraini (Peneliti)





Gambar 5

Membagikan Angket kepada siswa disekolah SMP Negeri 1 Sibabangun

Sumber : Devi Anggraini (peneliti)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDAR'Y PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2623 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2023

16 Juni 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sibabangun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Devi Anggraini

Nim : 1920100320

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Anggoli Kec. Sibabangun

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekar

Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP 1972082920003-1 00 1



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 1 SIBABANGUN

NSS 201070903036 NPSN 10206525

Jalan Muara Desa Anggoli telp. 0631 7374062 kode pos 22654

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 146 / KM / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OKLIN MARINA SILALAH, S.Pd., MM
NIP : 19691025 199801 2 001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sibabangun

Dengan ini menerangkan :

Nama : DEVI ANGGRAINI
NIM : 1920100320
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Syahada Padangsidimpuan

Adalah benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 19 Juni s/d 18 Juli 2023 pada SMP Negeri 1 Sibabangun di Anggoli untuk mendapatkan data penunjang dalam menyusun Skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIBABANGUN”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



20 Juli 2023

Kepala Sekolah,

SMP 1

SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA

SIBABANGUN

OKLIN MARINA SILALAH, S.Pd., MM

PEMBINA Tk. I

NIP. 19691025 199801 2 001